

STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN NAGARI DI PERPUSTAKAAN NAGARI KELURAHAN KAMPUNG JAWA KOTA SOLOK

Eko Tri Putra¹, Elva Rahmah²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: ekotriputra@rocketmail.com

Abstract

Writing this article aims to describe: (1) development strategy village library to increase public interest in the Library Nagari Solok Kampung Jawa; (2) constraints and efforts are found in increasing public interest in the village of Kampung Jawa Solok; Data were collected through direct observation and interviews with librarians Library Nagari Kampung Solok City Java. Analyzing data descriptively. Based on analyzing the data, we can conclude it - as follows. First, the library development strategy to increase public interest in reading has been done, it can be seen from the activities carried out by the library as read poetry competition elementary level, bookmobile, creating an atmosphere of reading, and library exhibitions. Second, problems were found in increasing public interest in the Library Nagari Kampung Solok City Java are: (1) the lack of library collections; (2) a library room that has not been ideal; (3) lack of human resources. Third, efforts are being made to increase public interest are: (1) increase the collection of library materials; (2) creating an ideal library room, because there is no barrier between the reading rooms, shelves and space collection librarian; (3) adding human resources.

Keywords : *development strategy, village library, public interest.*

A. Pendahuluan

Keberadaan suatu perpustakaan bagi masyarakat sangatlah penting. Sebab, perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak hanya itu, perpustakaan juga memiliki peran dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara demokratis menuju masyarakat modern. Perpustakaan nagari merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang dikelola oleh masyarakat nagari. Menurut Sulistyobasuki, (2007:19) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai dari dana umum, baik sebagian maupun seutuhnya, terbuka untuk masyarakat umum tanpa membedakan usia, jenis kelamin kepercayaan, agama, ras, pekerjaan, keturunan, serta memberikan layanan cuma – cuma untuk umum. Di sinilah fungsi

¹ Mahasiswa penulis makalah, Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2015.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

perpustakaan yang sangat berperan banyak dalam mencukupi keperluan bahan bacaan masyarakat secara demokratis, sebagaimana juga disebut oleh Soeatminah, (1992:34) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai fungsi melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat sosial, tingkat pendidikan dan lain-lain. Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan telah menyebutkan bahwa perpustakaan desa merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang menjadi kewajiban pemerintah desa.

Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok adalah perpustakaan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang masyarakat butuhkan dan terciptanya masyarakat informasi atau masyarakat yang cerdas, seperti halnya masyarakat pengguna perpustakaan nagari serta sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan minat baca dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat nagari yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan nagari. Menurut Sutarno NS, (2006:1) bahwa perpustakaan yang ada dan berkembang sekarang sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, rekreasi, dan pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perlu dipahami bahwa keberadaan perpustakaan nagari (umum) di tengah-tengah masyarakat harus sesuai dengan latar belakang profesi dari masyarakat tersebut dan juga perpustakaan memiliki tujuan sebagai lembaga penyedia informasi bagi penggunanya, yaitu seluruh masyarakat yang berada di sekitar perpustakaan tanpa memandang perbedaan ras, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lain-lain.

Keberadaan perpustakaan nagari ini sangat diperlukan oleh masyarakat sekitar, terutama bagi generasi muda agar masyarakat nagari lebih baik dibandingkan waktu sebelumnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perpustakaan harus bisa memberikan pelayanan sebaik-baiknya. Dengan berkembangnya perpustakaan nagari tersebut diharapkan bisa membantu perkembangan informasi yang saat ini berkembang dengan pesat.

Masyarakat yang dilayani oleh Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok bermacam – macam, seperti siswa, mahasiswa, guru, serta ibu-ibu rumah tangga dan juga masyarakat sekitar perpustakaan nagari. Masyarakat adalah setiap orang, kelompok orang, atau lembaga yang berdomisili pada suatu wilayah tertentu. Keberadaan perpustakaan nagari di Perpustakaan Nagari kelurahan Kampung Jawa Kota Solok belum dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka. Padahal koleksi atau bahan bacaan disana sangat menarik dan terbaru untuk dibaca. Tidak hanya itu, koleksi atau bahan bacaannya juga tersusun dengan rapi namun peminat untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut masih minim. Berdasarkan latar belakang diatas penulis perlu mengangkat “Strategi Pengembangan Perpustakaan Nagari Di Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok”.

B. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi dan wawancara serta kepustakaan. Observasi yang dilakukan dengan mengamati langsung Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok dan wawancara dengan petugas Perpustakaan Nagari Kampung Jawa Kota Solok.

C. Pembahasan

1. Strategi Pengembangan Perpustakaan Nagari di Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok

Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok melakukan strategi pengembangan perpustakaan nagari bekerja sama dengan Perpustakaan Umum Kota Solok untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan kegiatan yaitu, mengadakan lomba baca puisi tingkat sekolah dasar, mengadakan perpustakaan keliling, dan mengadakan pameran perpustakaan.

a. Mengadakan Lomba Baca Puisi Tingkat SD

Pada dasarnya pendidikan merupakan hal yang dilakukan oleh manusia dengan sadar untuk mendatangkan perubahan sikap, perilaku seseorang melalui pembelajaran dan pelatihan. Kegiatan mendidik atau pendidikan bisa terjadi di tempat-tempat yang memang disediakan untuk itu. Salah satu tempat kegiatan mendidik untuk semua kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa adalah perpustakaan.

Untuk meningkatkan minat baca dikalangan anak-anak, Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok mengadakan lomba baca puisi tingkat SD yang berada di kelurahan tersebut. Peserta lomba terdiri dari siswa SD dari kelas 4 sampai dengan kelas 6. Untuk dapat membaca puisi dengan baik dan benar kita harus dapat membaca bagaimana cara membaca puisi itu agar menarik dan berirama.

Dengan demikian peserta lomba baca puisi tertarik atau berminat untuk membaca buku, sehingga dapat membaca puisi dengan baik. Dengan adanya lomba baca puisi ini khususnya para guru sangat mendukung dan memberikan respon yang baik dengan adanya perlombaan ini, karena dengan adanya lomba ini dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca.

2. Mengadakan Perpustakaan Keliling

Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat dan meningkatnya kebutuhan informasi di era globalisasi ini, pada umumnya masyarakat perkotaan dan pedesaan atau nagari makin haus akan informasi yang akurat, tepat dan cepat, baik cetak maupun elektronik. Namun demikian, mengingat keterbatasan sarana dan prasarana, masyarakat nagari agak lamban memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk mengatasi kesenjangan informasi ini, pemerintah daerah berusaha memberikan layanan informasi tertulis kepada masyarakat nagari antara lain dengan menyediakan layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling adalah bagian dari pelayanan perpustakaan umum yang mendatangi atau mengunjungi pembacanya dengan menggunakan kendaraan (mobil).

Dengan kata lain perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ketempat lain yang belum terjangkau oleh perpustakaan umum. Untuk itu

Perpustakaan Umum Kota Solok mengadakan perpustakaan keliling yang mengunjungi perpustakaan SD, SMP, SMA, dan perpustakaan nagari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Perpustakaan keliling dilaksanakan sepuluh hari dalam sebulan sesuai dengan jam kerjanya dan dengan anggaran yang ada di perpustakaan serta permintaan dari sekolah, nagari dan lain-lain. Perpustakaan keliling memuat koleksi mulai dari koleksi anak – anak sampai koleksi umum atau mahasiswa.

Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok mengadakan perpustakaan keliling bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan minat baca anak-anak serta memberikan kepuasan pada masyarakat yang jauh dari perpustakaan. Perpustakaan keliling diterima dengan baik oleh masyarakat nagari kelurahan kampung Jawa Kota Solok karena dengan adanya perpustakaan keliling masyarakat yang jauh dari lokasi perpustakaan tidak perlu datang langsung ke perpustakaan tetapi cukup menunggu perpustakaan keliling di perpustakaan nagari kelurahan kampung Jawa Kota Solok.

3. Pameran Perpustakaan

Salah satu bentuk promosi yang dilakukan Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok adalah dengan pameran perpustakaan. Usaha promosi ini dilakukan dengan mengikuti pameran – pameran yang dilaksanakan di Kota Solok dalam bentuk *stand* Perpustakaan Umum Kota Solok. Selain itu promosi perpustakaan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengajian, pkk, dan kegiatan yasinan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan nagari kelurahan kampung Jawa Kota Solok.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola perpustakaan nagari, didapat keterangan bahwa salah satu strategi yang dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan nagari yaitu dalam bentuk kelompok pengajian. Dalam pengajian tersebut pengelola perpustakaan membawa beberapa jumlah buku untuk dilihat, dibaca dan dipinjamkan kepada kelompok pengajian.

Sebaiknya koordinasi dilakukan oleh perpustakaan nagari tidak hanya pada kegiatan tertentu saja. Seharusnya koordinasi dengan organisasi lain dilakukan juga dalam kegiatan sehari-hari. Karena perpustakaan nagari merupakan wadah yang dipandang sebagai tempat berhubungan atau berkomunikasi dengan masyarakat.

Berdasarkan analisis penulis, pengembangan perpustakaan yang paling tepat adalah dengan mengadakan perpustakaan keliling dan menyebarkan brosur dari kelurahan ke kelurahan lainnya. Karena dengan adanya perpustakaan keliling dan penyebaran brosur, maka antar perpustakaan dapat bertukar koleksi. Sehingga dengan adanya pertukaran koleksi antar perpustakaan nagari maka jumlah koleksi dan banyaknya koleksi dari hari kehari akan bertambah sehingga kebutuhan informasi masyarakat akan terpenuhi dan minat masyarakat untuk mengunjungi dan membaca pada perpustakaan tersebut akan bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah koleksi yang ada pada perpustakaan Nagari tersebut.

2. Kendala dan Upaya dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

a. Kendala dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Kendala dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok menemukan kendala-kendala dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Kendala-kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya koleksi bahan pustaka, ruang perpustakaan yang belum ideal, dan kurangnya tenaga ahli di bidang perpustakaan.

1) Kurangnya Koleksi Bahan Pustaka

Jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok saat ini 1.509 eksemplar dengan 1.067 judul yang kebanyakan hanya buku lama dibanding buku baru. Perbandingan 70% buku lama 30% buku baru, terkadang buku yang disediakan terbatas, tidak mencakup koleksi dari semua aspek kehidupan. Sehingga informasi yang dimiliki sangat terbatas. Hal ini menjadikan para pengunjung kurang tertarik terhadap perpustakaan. Koleksi bahan pustaka yang baik adalah dapat memenuhi selera, keinginan, dan kebutuhan pembaca. Koleksi bahan pustaka merupakan hal yang harus ada pada sebuah perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Oleh sebab itu perpustakaan perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap sesuai dengan visi dan misi, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya. Karena kunci keberhasilan perpustakaan adalah koleksi bahan pustaka yang memadai baik mengenai jumlah, jenis dan mutunya yang tersusun rapi, dengan sistem pengelolaan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi. Tapi tidak semua koleksi buku yang bisa menjawab kebutuhan informasi yang memadai atau dikelola dan dimanfaatkan secara profesional.

2) Ruang Perpustakaan yang Belum Ideal

Ruang Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok jauh dari gambaran perpustakaan yang ideal karena suatu perpustakaan disebut ideal jika sudah mempunyai sarana dan prasarana dalam mengelola perpustakaan seperti ruangan untuk staf, ruang baca yang luas, ruang komputer untuk pengguna, dan ruang referensi. Sedangkan Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok hanya mempunyai satu ruangan kecil yang digunakan untuk ruangan komputer untuk staf, sedangkan ruangan kepala, ruangan staf, ruangan pengelola, ruang serbaguna, ruang teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia, ruang baca yang luas dan ruang referensi tidak ada.

Dengan tidak adanya ruangan tersebut maka buku-buku pustaka yang ada kurang tertata dengan baik karena ruangnya yang kecil sehingga susah untuk menata ruangan untuk lebih baik dan menarik. Suatu perpustakaan harus mampu menyediakan tempat yang nyaman, suasana yang menyenangkan bagi pengunjung, karena suasana yang menyenangkan ini dapat menarik minat orang-orang yang pada awalnya enggan datang ke perpustakaan menjadi suka datang ke perpustakaan. Jadi, perpustakaan harus mampu memberikan daya tarik bagi pengunjung dan masyarakat sekitar perpustakaan.

3) Kurangnya Sumber Daya Manusia

Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok ingin menciptakan perpustakaan yang ideal agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Untuk menciptakan perpustakaan yang ideal, langkah paling awal yang harus dilakukan

adalah memperbaiki sumber daya manusianya, dan sumber daya manusia yang utama dalam sebuah perpustakaan adalah pustakawan yang handal dan kompeten di bidangnya.

Tugas pustakawan adalah untuk menambah koleksi perpustakaan, pustakawan harus tahu koleksi atau buku yang baik, tepat dan diminati pengguna, pustakawan juga harus bisa menyusun koleksi menurut aturan tertentu karena keunggulan koleksi akan sia-sia bila tidak digunakan. Untuk dapat digunakan oleh pengguna atau pembaca maka koleksi perpustakaan harus diatur menurut susunan tertentu. Pembaca akan mengalami kesulitan dan bingung apabila menemui sebuah perpustakaan dengan koleksi misalnya 20.000 koleksi buku yang tidak diatur atau disusun dengan baik. Hal itu akan tercapai apabila mereka mendapatkan pendidikan dan keterampilan yang cukup menunjang pekerjaan mereka terkait dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat. Karena perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar harus bisa menyediakan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan zaman yang saat ini didominasi oleh kecanggihan teknologi informasi.

Pustakawan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kedepan adalah disamping pustakawan yang mempunyai latar belakang pendidikan perpustakaan, dia juga harus memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi supaya masyarakat tidak ketinggalan informasi yang terkini, sehingga minat baca masyarakatpun tidak berkurang karena perpustakaanya tidak mengikuti perkembangan informasi. Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok hanya memiliki 2 orang staf pengelola perpustakaan yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan perpustakaan, tetapi pengelola perpustakaan tersebut hanya mengikuti pelatihan tentang perpustakaan untuk mengelola perpustakaan nagari tersebut. Dengan latar belakang pustakawan yang kurang memahami perpustakaan, tetapi dari kegigihan pengelola untuk mempromosikan perpustakaan nagari minat baca masyarakat cukup tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan. Sebaiknya Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok paling kurang memiliki 4 pustakawan yang berlatang belakang pendidikan perpustakaan agar lebih meningkatkan perkembangan perpustakaan tersebut.

b. Upaya yang Dilakukan untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Di dunia modern, persaingan atau kompetensi yang sehat antara berbagai bidang telah sering terjadi. Persaingan telah merambah pada bidang perpustakaan dengan bidang-bidang yang lain dan telah ikut berperan mendorong berkembangannya perpustakaan. Bidang informasi dan ilmu pengetahuan serta pendidikan telah dan akan terus berkembang. Perpustakaan secara tidak langsung telah ikut berperan aktif dalam perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan penyelenggaraan perpustakaan pada umumnya masih menghadapi keterbatasan, namun perpustakaan perlu berusaha untuk mengatasinya secara terencana dan terarah. Untuk itu Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok dalam meningkatkan literasi informasi dan minat baca masyarakat mengupayakan beberapa hal yaitu :

1) Menambah Koleksi Bahan Pustaka

Koleksi bahan pustaka yang baik adaah dapat memenuhi selera, keinginan, dan kebutuhan pembaca. kekuatan koleksi bahan pustaka itu merupakan daya tarik bagi pemakai, sehingga makin banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka

yang dibaca dan dipinjam, akan semakin ramai perpustakaan dikunjungi oleh masyarakat. Dengan demikian maka informasi dan ilmu pengetahuan yang dibaca, digali, ditemukan, diperpustakaan dapat dikaji, diteliti, dikembangkan dan disebarluaskan secara terus menerus tanpa ada habis-habisnya.

Koleksi bahan pustaka harus lengkap agar masyarakat tidak ketinggalan informasi karena pada dasarnya semua orang membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan tersebut. Dengan adanya koleksi bahan pustaka yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya yang tersusun rapi dengan sistem pengelolaan serta kemudahan akses merupakan satu kunci keberhasilan sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu perpustakaan perlu, memiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap dengan visi misi, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya.

2) Menciptakan Ruang Perpustakaan yang Ideal

Pengelola perpustakaan perlu memikirkan untuk menyediakan fasilitas yang membuat pengunjung nyaman berada di perpustakaan, agar minat baca masyarakat lebih meningkat dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Masyarakat akan tertarik pada suatu tempat apabila tempat tersebut nyaman, memberi nilai manfaat, memberi pengalaman dan mampu memberi inspirasi. Sedangkan kebanyakan perpustakaan yang sudah ada masih kurang memberi kenyamanan bagi masyarakat. Untuk itu Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok menciptakan ruangan perpustakaan yang ideal dengan cara merubah tata letak meja baca dan fasilitas lainnya yang ditata seindah mungkin agar pengunjung perpustakaan merasa nyaman dan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

Perpustakaan dapat dimanfaatkan secara informal sebagai lingkungan yang indah, menyenangkan, serta merangsang minat baca dengan ditampilkan ruangan yang mencukupi seperti ruang referensi, ruang bercerita, ruang kompute, ruang baca, ruang santai, serta ruangan pengelolaan bahan pustaka. Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok berusaha menampilkan ruangan tersebut walaupun belum maksimal.

3) Menambah Sumber Daya Manusia

Semua petugas perpustakaan dari pimpinan, staf administrasi, staf teknis dan pelaksana adalah sumber daya manusia. Mereka itu adalah para pelaku yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan perpustakaan. Maju mundurnya kinerja perpustakaan sangat tergantung pada semangat kemampuan dan kekuatan manusia. Maka sangatlah penting bagi perpustakaan memiliki tenaga berpendidikan serta bermotivasi tinggi, jumlahnya mencukupi sesuai dengan ukuran dan kebutuhan jasa perpustakaan. Sumber daya manusia yang kreatif dan mempunyai kepekaan terhadap pengabdian masyarakat sangat diperlukan dalam pengembangan perpustakaan

Untuk itu Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok perlu menambah sumber daya manusia guna untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok sangat membutuhkan pustakawan yang kreatif, berlatar belakang pendidikan perpustakaan serta memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat nagari. Dengan adanya sumber daya manusia yang kreatif, berlatar belakang pendidikan perpustakaan, dan memiliki jiwa pengabdian serta bisa memberikan sumbangan

pada misi dan tujuan perpustakaan, diharapkan semakin hari semakin meningkatnya minat baca masyarakat khususnya di Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok.

D. Simpulan dan Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan :
Pertama, untuk meningkatkan minat baca masyarakat, Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok melakukan berbagai strategi seperti mengadakan lomba baca puisi, mengadakan bazar perpustakaan, serta pameran perpustakaan agar masyarakat tidak ketinggalan informasi dan ilmu pengetahuan.
Kedua, perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok mengalami kendala-kendala dalam meningkatkan minat baca masyarakat, kendala-kendala tersebut antara lain masih kurangnya koleksi bahan pustaka, perpustakaan yang belum ideal dan kurangnya sumber daya manusia.
Ketiga, upaya yang dilakukan Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah dengan menambah koleksi bahan pustaka yang ada, menciptakan ruangan perpustakaan yang ideal dan menambah sumber daya manusia.

Dari kesimpulan di atas dapat diberikan saran yaitu :

Pertama, seharusnya dalam meningkatkan minat baca masyarakat Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok menciptakan suasana membaca yang nyaman bagi pengguna perpustakaan, serta mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat agar pengguna tertarik untuk menggunakan layanan perpustakaan.
Kedua, diharapkan agar Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok menambah bahan pustaka yang ada sesuai dengan kurikulum terbaru dan menambah ruangan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
Ketiga, hendaknya Perpustakaan Nagari Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok mendesain ruangan lebih menarik lagi dengan bermain warna di perpustakaan karena warna dapat menimbulkan kesan tertentu sehingga dapat membangkitkan semangat dari pengunjung perpustakaan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Elva Rahamah, S.Sos, M.I.Kom.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasugian, Jonner. 2008. "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi". *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.4, No.2, hal 34-44.
- Hurlock, Elizabeth.1978. *Perkembangan Anak* . Ed.6. Jakarta : Erlangga.
- Lasa HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Lasa HS. 1994. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius.

Supriyanto. 2005. *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Media Wacana.

Sutarno NS. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Sagung Seto.

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.

Sutarno NS. 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta : Sagung Seto.

Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung : Angkasa Bandung.

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan mengamanatkan pemerintah untuk menggalakan promosi gemar membaca dan mendorong pemanfaatan perpustakaan. Jakarta : Asa Mandiri.